BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Penulis merancang media informasi mengenai daun insulin sebagai alternatif herbal untuk diabetes dengan tujuan untuk memberikan informasi pada masyarakat terkait cara konsumsi hingga cara mendapatkan daun insulin yang diringkas dalam suatu website informasi.

Berdasarkan hasil kuesioner yang telah penulis kumpulkan, disimpulkan bahwa informasi mengenai herbal seperti daun insulin masih sulit untuk ditemukan. Beberapa informasi yang ada juga masih sulit diakses karena dalam bentuk yang sulit untuk dipahami. Berdasarkan wawancara kepada dr Rianti, masyarakat masih harus dibekali dengan informasi yang tepat mengenai herbal, karena informasi yang tersebar sekarang hanya berupa berita simpang siur yang tidak tahu kebenarannya. Wawancara dengan penderita diabetes, Siany, bahwa informasi mengenai daun insulin sebagai alternatif herbal diabetes sangat diperlukan karena banyak orang yang tidak mengetahui dan tidak percaya akan khasiat dari daun insulin tersebut.

Berdasarkan data tersebut, penulis merancang website informasi yang mudah diakses dengan konten yang mudah dipahami sehingga informasi yang ingin disampaikan dapat tersampaikan dengan baik. Penulis juga merancang media sekunder yang mendukung untuk memperkuat media utama website. Website sebagai media informasi dapat menjadi solusi terhadap minimnya informasi mengenai daun insulin, dengan menerapkan konsep visual natural, trusted dan safe. Website akan menyediakan informasi yang terpercaya mengenai daun insulin sehingga masyarakat dapat mengonsumsi daun insulin dengan cara yang tepat, aman dan bermanfaat dengan optimal.

5.2 Saran

Setelah melalui berbagai proses perancangan tugas akhir, terdapat beberapa hal yang dapat dikembangkan dan diperbaiki kedepannya:

1. Saran Teoritis

Pada proses pengumpulan data melalui wawancara, dapat mencari tahu lebih dalam mengenai minat dari target audiens dan juga mencari tahu tingkat pengetahuan target audiens lebih mendalam. Pada proses kuesioner dapat memperhatikan target responden yang akan dituju sehingga data yang didapatkan lebih valid. Selain itu pada studi eksisting dapat menganalisis lebih dalam lagi terhadap setiap bagian dari media yang digunakan. Pencarian studi literatur terkait website juga perlu diperdalam. Penting juga untuk memperhatikan *flow user* pada perancangan *website* informasi, penting untuk, sehingga website dapat dengan mudah digunakan dan informasi yang ingin disampaikan dapat langsung tersampaikan dengan baik.

2. Saran Praktis

Selama proses perancangan media utama maupun sekunder, penting untuk memperhatikan setiap tahapan mulai dari pencarian referensi, pembuatan sketsa hingga penyusunan *layout* dan finalisasi desain akhir dengan urut sehingga proses desain dapat berjalan dengan lancar.

UNIVERSITAS MULTIMEDIA NUSANTARA